

INTRAPERSONAL INTELLIGENCE EARLY CHILDHOOD TEACHERS IN THE DISTRICTS KAMPAR KIRI HILIR OF KAMPAR REGENCY

Rinda Agustine, Wusono Indarto, Enda Puspitasari
rindaagustine@gmail.com (081365348303),
wusono.indarto@yahoo.com, enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstract: *this study aims to determine intrapersonal intelligence early childhood teachers in the districts kampar kiri hilir of kampar regency. As for the population an sample is whole early childhood teacher totaling 30. Data collection techniques were used that test in the form guttman scale. Data analysis techniques using percentage. Of the result intrapersonal intelligence early childhood teachers in the district kampar kiri hilir of kampar regency overall percentage of 60% was high category. Whereas, if viewed from each of brackish indicators, , high self assessment indicator percentage of 68,33% in the high category, in the moderate category self reliant attitude indicator has percentage of 65% in the high category, indicator of self knowledge about the goals themselves percentage of 60,83% in the high category, indicator of skill of express, thoughts, feelings, opinions and beliefs percentage of 46,66%, , indicator of self knowledge will be of personal valves percentage 43,33% in the moderate category.*

Keywords: *Intrapersonal Intelligence*

KECERDASAN INTRAPERSONAL GURU PAUD SE-KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR

Rinda Agustine, Wusono Indarto, Enda Puspitasari

rindaagustine@gmail.com (081365348303),

wusono.indarto@yahoo.com, enda.puspitasari@gmail.com

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh guru PAUD yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Tes (*test*) dalam bentuk skala *Guttman*. Teknik analisis data menggunakan uji Persentase. Dari hasil penelitian diperoleh kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar secara keseluruhan diperoleh persentase 60% berada pada kategori Tinggi. Sedangkan jika dilihat dari masing-masing indikator, indikator penilaian diri yang tinggi diperoleh persentase sebesar 68,33% berada pada kategori Tinggi, indikator memiliki sikap kemandirian diperoleh persentase sebesar 65% berada pada kategori Tinggi, indikator pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan diri diperoleh persentase sebesar 60,83% berada pada kategori Tinggi, indikator keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan diperoleh persentase sebesar 46,66% berada pada kategori Sedang, indikator pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi diperoleh persentase sebesar 43,33% berada pada kategori Sedang.

Kata Kunci: Kecerdasan Intrapersonal

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara tertinggal atau majunya sebuah negara sangat tergantung pada kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu negara, maka semakin besar dan majulah negara tersebut. Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, guru memegang peran paling utama. Guru dituntut untuk memberikan layanan profesional kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik peserta didik. Sebagai pengajar, guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan dan keterampilan itu dapat menjadi milik orang lain.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara eksplisit mencantumkan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai bagian penting dalam penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa mendatang. Pada masa dewasa ini Pendidikan Anak Usia Dini dapat dikatakan sebagai tonggak awal dari serangkaian pendidikan yang diterima oleh peserta didik.

Lanjut Pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal, (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Dan untuk pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah yang dinyatakan pada pasal (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, guru memegang peran paling utama. Guru dituntut untuk memberikan layanan profesional kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Guru yang dikatakan profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Menurut Surya (2013) kesuksesan seorang guru ditentukan oleh pengaruh dalam dirinya. Pengaruh dalam diri akan terwujud melalui fungsi keseluruhan potensi manusiawi secara penuh dan utuh melalui interaksi dengan diri. Untuk mewujudkan pengaruh dalam diri seorang guru, guru harus mempunyai pengetahuan yang harus dikuasai diantaranya: (1) pengetahuan tentang diri sendiri, (2) pengetahuan tentang tugas atau pekerjaan. Pengetahuan tersebut merupakan bagian-bagian kecerdasan intrapersonal.

kecerdasan ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu. Menurut William Stern (Purwanto, 2011) kecerdasan adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut (Yaumi, 2012). Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri yang akurat

meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, maksud, motivasi, tempramen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri. Sedangkan menurut Yustisia (2013) kecerdasan intrapersonal dalam arti sempit merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengidentifikasi segala keinginan dan emosinya. Sementara dalam arti luas diartikan sebagai kecerdasan yang dimiliki individu untuk mampu memahami dirinya.

Di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar peneliti melihat masalah-masalah yang terjadi pada kecerdasan intrapersonal guru PAUD seperti: (1) adanya guru yang terlalu percaya diri dalam mengajar, namun didalam kelas guru tidak mampu mengontrol anak, ada anak yang lari-larian, ribut dan sebagainya, (2) adanya guru yang kurang mampu mengontrol emosi, baik didalam ataupun diluar kelas, contoh: ada anak yang lari-larian didalam kelas guru marah-marah kepada anak, (3) adanya guru yang tidak peduli dengan kemarahan orang lain kepadanya, (4) adanya guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, contoh: dalam membuat media pembelajaran, (5) adanya guru tidak menerima kritikan dari orang lain, guru marah ketika ada yang mengkritik dirinya, (6) adanya guru yang tidak menyadari kekurangan dirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir? Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, dimana populasi berjumlah 30 orang guru PAUD. Dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah Guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes skala *guttman*, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada indikator keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dan keyakinan dari 30 orang guru mendapat skor 14 dengan persentase 46,66% berada pada kategori “sedang”, indikator penilaian diri yang tinggi dari 30 orang guru memperoleh skor 41 dengan persentase 68,33% berada pada kategori “Tinggi”, indikator memiliki kapkemandirian memperoleh skor 39 dengan persentase 65% berada pada kategori “Tinggi”, indikator pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan diri memperoleh skor 73 dengan persentase 60,83% berada pada kategori “Tinggi”, dan pada indikator pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi memperoleh skor 13 dengan persentase 43,33% berada pada kategori “Sedang”.

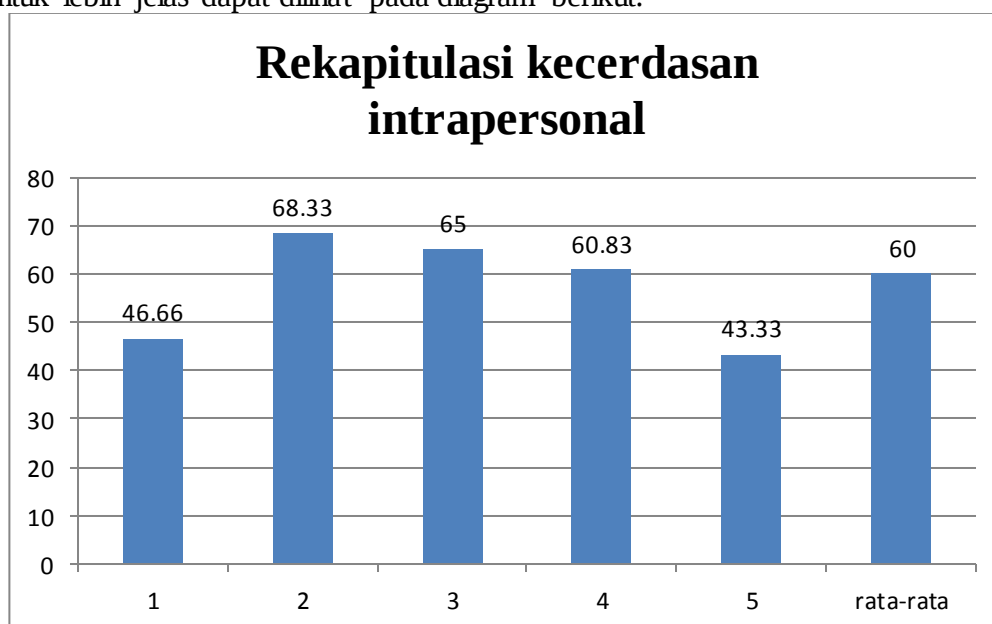
Berikut dapat dilihat gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1.	Keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan.	30	14	30	46,66	Sedang
2.	Penilaian diri yang tinggi.	30	41	60	68,33	Tinggi
3.	Memiliki sikap kemadirian	30	39	60	65	Tinggi
4	Pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan diri.	30	73	120	60,83	Tinggi
5	Pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi.	30	13	30	43,33	Sedang
	Jumlah	150	180	300	60	Tinggi

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dari 30 guru memperoleh persentase 60% berada pada kategori tinggi yaitu 56% - 76%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



1. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan hasil penelitian terdapat 5 indikator, Indikator pertama yaitu indikator keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan dengan persentase 46,66% berada pada kategori “Sedang”. Dapat diartikan bahwa dalam beberapa hal guru sudah dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dan keyakinan. Hal tersebut senada dengan pendapat Prasetyo (2009) seseorang yang memiliki kecerdasan akan mampu melakukan beberapa hal diantaranya mengungkapkan pikiran dan perasaan sendiri.

Pada indikator kedua, indikator penilaian diri yang tinggi dengan persentase 68,33% berada pada kategori “Tinggi”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru telah mampu memikirkan diri sendiri, memikirkan hal-hal yang akan dilakukan dan telah memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri. Senada dengan pendapat Lwin, dkk (2008) orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal cenderung menjadi pemikir pada apa yang mereka lakukan dan terus menerus membuat penilaian diri.

Pada indikator ketiga, indikator memiliki sikap kemandirian dengan persentase 65% berada pada kategori “Tinggi”. Artinya guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir sudah dapat melakukan beberapa hal yang menyangkut diri sendiri, guru telah dapat melakukan hal-hal tersebut seorang diri sewaktu-waktu tanpa meminta bantuan orang lain. Senada dengan pendapat Yustisia (2013) mengatakan bahwa memiliki sikap kemandirian merupakan salah satu kebiasaan yang harus dimiliki oleh seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang baik.

Pada indikator keempat, indikator pengetahuan diri tentang tujuan-tujuan diri dengan persentase 60,83% berada pada kategori “Tinggi”. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru telah mampu mengatur tujuan-tujuan diri, sehingga guru memiliki patokan yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Senada dengan pendapat Adler (2001) berpendapat bahwa orang yang cerdas mengetahui apa saja yang diinginkan dan juga memiliki tujuan yang jelas. Pada indikator kelima, indikator pengetahuan diri akan nilai-nilai pribadi memperoleh skor 13 dengan persentase 43,33% berada pada kategori “Sedang”. Dapat diartikan bahwa dalam beberapa hal guru sudah dapat mempertimbangkan dan menilai kembali hal-hal yang pernah didapatkan. Senada dengan pendapat Adler (2001) seseorang yang memiliki kecenderungan menilai kembali nilai-nilai yang sudah didapatkan.

Jadi berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data secara keseluruhan maka kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar diperoleh persentase 60% berada pada kategori “Tinggi”. Ini dapat disimpulkan bahwa guru se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar sudah mampu mengurus diri sendiri, sudah dapat kerja dengan mandiri, dapat memotivasi diri sendiri, lebih percaya diri dan sudah dapat mengenali dan menilai perasaan sendiri. Senada dengan pendapat Prasetyo (2009) kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri, memotivasi diri, dan menilai perasaan diri sendiri. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang optimal mampu mengurus diri sendiri, sadar atau tahu akan kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu, dan dapat mengembangkan kepribadian sendiri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

1. Dilihat dari keseluruhan hasil penelitian maka kecerdasan intrapersonal guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dari 3 aspek dan 5 indikator berada pada kategori “Tinggi” yang berarti bahwa guru memiliki kesadaran diri, sudah memiliki tujuan-tujuan hidup dalam yang jelas, dapat hidup dengan mandiri, memiliki kendali diri, dan yakin akan diri sendiri.
2. Aspek memahami diri sendiri berada pada kategori “Tinggi”. Dapat diartikan bahwa guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar telah memahami diri sendiri, dan telah mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri.
3. aspek mengetahui apa yang diinginkan berada pada kategori “Tinggi”. Artinya bahwa guru PAUD se-Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar telah tahu apa yang diinginkannya dan sudah memiliki tujuan yang jelas, sehingga telah memiliki patokan untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Aspek mengetahui apa yang penting berada pada kategori “Sedang”. Hal tersebut dapat diartikan guru sudah mulai berkembang dalam mengurutan kepentingan yang akan dicapai sesuai dengan kepentingan diri.

2. Rekomendasi

1. Guru
Untuk dapat lebih mengerti tentang tujuan diri, kendali diri, dan kemampuan diri, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri yang baik.
2. Peneliti
Peneliti harus melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas dan lebih teliti khususnya dibidang kecerdasan intrapersonal
3. Lembaga
Untuk masukan bagi kegiatan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W Gunawan. 2011. *Born to be a Genius; Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak Anda*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Alder, Harry. 2001. *Boost Your Intelligence*. Penerjemah Christina Priarningsih. Jakarta: Erlangga
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andin Sefrina. 2013. *kenali dan Optimalkan Minat Bakat Anak Anda !*. Yogyakarta: Media Pressindo

- Armstrong, Thomas. 2002. *Identifying and Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori Multiple Intelligences)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Asri Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- J.J Reza Prasetyo. Yeny Andriani. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Lwin, may dkk. 2008. *How To Multiply Your Child Intelligence: Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT. Indeks
- Martuti A. 2009. *Merawat dan Menyembuhkan Hipertensi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Muhammad Surya. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi: dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat
- N. Yustisia. 2013. *75 Rahasia Anak Cerdas: Mengenali Potensi dan Strategi Mengembangkan Kecerdasan Buah Hati*. Jogjakarta: KataHati
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutanto Windura. 2012. *88 Cemilan Otak Sehat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Cara Mengasah Multiple Intelligences pada Anak Usia Dini*. Grasindo. Jakarta